

Analysis of Factors Affecting Customer Eligibility in Accepting Funding for Arrum BPKB Products

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelayakan Nasabah dalam Penerimaan Pembiayaan Produk Arrum BPKB

Wika Lutfiah Sakinah ¹⁾; Muhammad Arif ²⁾

^{1,2)} *Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*

Email: ¹⁾ Wikalutfiahsakinah@gmail.com; ²⁾ Mhdarif1885@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [8 April 2022]

Revised [13 April 2022]

Accepted [17 April 2022]

KEYWORDS

Arrum BPBK, Sharia Pawnshops, MSMEs, Customer Eligibility.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Masyarakat Indonesia sudah tidak begitu asing ketika mendengar kata Pegadaian syariah apalagi jika orang tersebut tidak dapat melakukan peminjaman di bank konvensional. Ataupun mereka enggan untuk melakukan transaksi di bank konvensional dikarenakan tidak sesuai syariah sehingga mereka lebih memilih transaksi peminjaman di pegadaian syariah. Pegadaian syariah merupakan sebuah intitusi non bank dimana didalamnya terdapat dua bagian yaitu gadai dan non gadai, pada gadai terdapat rahn sedangkan non gadai terdapat beberapa produk salah satunya adalah Arrum BPKB, dimana pada produk Arrum BPKB ini pegadaian syariah memberikan pembiayaan kepada para pelaku UMKM untuk meningkatkan penghasilan. Penelitian kali ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi kelayakan nasabah dalam menerima pembiayaan Arrum BPKB ini. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana penulis menggumpulkan data melalui wawancara dan observasi lapangan agar mengetahui hasil yang maksimal. Dalam penelitian kali ini yang menjadi faktor faktor kelayakan nasabah adalah pengusaha mikro atau pelaku UMKM, memiliki kendaraan bermotor, hasil Bank Indonesia cheking dari setiap nasabah paling buruk D3, karakter nasabah dan besar kecilnya usaha juga menjadi faktor penentu.

ABSTRACT

Indonesian people are not so foreign when they hear the word sharia pawnshop, especially if that person cannot borrow at conventional banks. Sharia pawnshop is a non-bank institution in which there are two parts, namely pawn and non-pawn, in pawn there is rahn while non-pawn there are several products, one of which is Arrum BPKB, where in this BPKB Arrum product, sharia pawnshops provide financing to MSME actors to increase income. The purpose of this research is to find out what are the factors that affect the feasibility of customers in receiving this Arrum BPKB financing. The research uses a qualitative research method in which the authors collect data through interviews and field observations in order to find out the maximum results. In this study, the eligibility factors for customers are micro entrepreneurs or MSME actors, have a motorized vehicle, the results of Bank Indonesia checking from each customer are at worst D3, the character of the customer and the size of the business are also determining factors.

PENDAHULUAN

Pegadaian syariah ialah sebuah institusi keuangan non perbankan, tugasnya terpokok pada penyaluran dana dengan beragam program berjalan untuk membantu kebutuhan masyarakat yang membutuhkan uang modal usahanya. Program ini ditujukan kepada masyarakat golongan menengah kebawah yang memerlukan dana untuk kebutuhan yang mendesak, sehingga meminjam uang dengan menggadaikan harta benda yang ia punya menjadi keputusan paling mudah guna menyelesaikan masalah yang ada.

Aturan penyaluran dana bantuan program Arrum BPKB ini dalam sistem operasi ekonomi yang telah diintegrasikan pada institusi perbankan maupun non perbankan untuk menerima pemodal yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan si penerima (Dwi and Rida 2015). pemberian pendanaan di buat diatas surat pernyataan perjanjian baik pemberian angsuran atau pemodal yang didasari dengan aturan syariah islam. Aturan pemodal yang dilaksanakan untuk mengetahui dapat diterima atau tidaknya dari sebuah proposal pemodal yang diajukan oleh calon nasabah. Ditinjau dari pengamatan secara langsung sehingga dapat difahami apakah usaha dari pihak calon penerima tersebut layak untuk dibiayai dan dapat dipastikan menjadi sumber penghasilan dari pembiayaan yang diberikan. Dalam melaksanakan analisa kelayakan melalui proses proses yang telah ditentukan dengan menggunakan prinsip dasar yang telah disepakati.

Adapun syarat untuk mengajukan pembiayaan arrum BPKB ialah memiliki usaha yang sesuai dengan ketentuan kelayakan dan sudah dijalani usahanya minimal satu tahun. kemudian foto copy KTP dan kartu keluarga, memberikan surat surat kepemilikan kendaraan bermotor (BPKB asli STNK dan bukti pembelian) juga memberikan surat izin usaha (SIUP) kemudian barulah pegawai pegadaian akan menyeleksi kelayakan dari pengajuan sesuai dengan aturan-aturan yang telah di sepakati.

Salah satu persoalan yang masih dirasakan oleh pemilik usaha mikro adalah kurangnya dana untuk modal sebagai memajukan usaha yang telah mereka tekuni. persoalan tersebut dapat menyebabkan terhalangnya peningkatan usaha. Bisa kita lihat dari keuntungan yang didapatkan oleh nasabah apakah keuntungan bersih usaha nya tersebut meningkat atau pun menurun. Menurut Siti Khairani perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya omset penjualan (Khairani and Pratiwi 2018)

Kekurangannya modal mengakibatkan sulitnya untuk mengembangkan suatu usaha. Akan tetapi dengan lahirnya pembiayaan modal usaha yang diperuntukkan kepada penerima maka akan membantu kemajuan usaha nasabah. Pembiayaan produk Arrum ini sudah banyak memberikan peluang kepada berbagai perilaku usaha mikro untuk dapat meningkatkan modal agar menjamin kelangsungan aktivitas usaha mereka sehari-hari.

Pegadaian hadir untuk memberikan alternatif solusi bagi permasalahan keterbatasan modal yang dirasakan oleh pelaku usaha mikro dalam skala usahanya agar usaha yang ia jalani mendapatkan jaminan untuk berkembang. Program Pembiayaan Ar-Rahn atau Ar-Rum untuk Usaha Mikro merupakan sebuah anugerah untuk mengatasi persoalan yang dirasakan oleh usaha mikro atau kecil untuk memudahkan perolehan penambahan modal yang fungsinya untuk meningkatkan usaha yang telah dibangun.

Adapun syarat untuk membuat permohonan pembiayaan arrum BPKB ialah memiliki usaha yang sesuai dengan ketentuan kelayakan dan sudah dijalankan minimal satu tahun. kemudian foto copy KTP dan kartu keluarga, memberikan surat pernyataan kepemilikan kendaraan bermotor (BPKB asli STNK dan faktur bukti pembelian) serta memberikan surat izin usaha (SIUP) setelah itu barulah pegawai pegadaian akan menyeleksi kelayakan dari pengajuan sesuai dengan Aturan-aturan yang telah ditentukan.

Persyaratan yang dipakai untuk mengetahui pantas atau tidak pantas usaha mikro yang akan diberikan pemodal, maka daripada itu pegawai perusahaan pegadaian harus mempertimbangkan berbagai aspek feasibilitas yaitu hasil yang menandakan kondisi dan masa depan sebuah usaha, baik dari pelaksanaannya dan juga pendapatannya, feasibilitas juga sebagai satu satunya alat yang bisa menolong pegadaian dalam mengintegrasikan pemberian pemodal. Persyaratan kelayakan pemodal produk Ar-Rum BPKB yang ditujukan kepada usaha mikro tersebut dilaksanakan sebelum pemberian pemodal dalam implementasinya uji feasibilitas. kemudian pihak PT Pegadaian Syariah menilai dan memperhatikan setiap pemodal yang akan di amati tentang banyaknya aspek yang dapat mengerti semana mampunya dan ketersediaannya calon penerima pembiayaan untuk memenuhi kewajibannya kepada pihak PT Pegadaian Syariah.

Setelah saya melakukan magang saya begitu tertarik untuk membahas mengenai produk pegadaian syariah ini yaitu pembiayaan produk Arrum BPKB ini, lalu saya mencoba mencari beberapa bahan bacaan berupa jurnal yang saya temukan di sebuah website jurnal saya menemukan jurnal yang berjudul "system penilaian kelayakan penyaluran pembiayaan produk Arrum BPKB (unit darussalam banda aceh)" di jurnal itu ditulis bahwa yang menjadi persyaratan calon nasabah berhak mendapat pemberian pemodal produk Ar-Rum BPKB untuk usaha mikro oleh pihak PT. Pegadaian Syaria'ah Unit Darussalam, dilaksanakan dengan cara meninjau keberhakan dengan bagian dari persyaratan dari berbagai faktor yaitu dengan melihat sifat calon penerima, lancernya usaha nya berjalan, kondisi kendaraan yang digunakan, tempat usaha, pendapatan nasabah dan kemampuan nasabah untuk membayar kewajibannya setiap bulan. Juga pihak PT. Pegadaian Syaria'ah juga akan melakukan BI Checking (Informasi Debitur Individual) yang mana seluruh informasi calon nasabah telah menyediakan dana dengan kondisi yang baik dan lancar serta menambahkan informasi mengenai track record pembayaran yang dilakukan calon penerima nasabah waktu 2 tahun yang lalu (Sitti and Sania 2020). Dari sini saya menemukan sebuah perbedaan sedikit di tempat saya magang maka dari pada itu pulalah saya membuat jurnal ini.

LANDASAN TEORI

Perusahaan pegadaian syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang dikuasai oleh perusahaan pegadaian konvensional. Awal mula berdirinya pegadaian syariah diawali oleh keinginan umat Islam yang menginginkan adanya sebuah akses gadai yang sesuai dengan syariah Islam. Maka daripada itu perusahaan pegadaian konvensional membuat perusahaan baru yang bekerja sama dengan Bank Muamalat Indonesia untuk membuat layanan pegadaian syariah. Pada tahun 2002 lahirnya pegadaian syariah atas terjalinya kerja sama antara perum pegadaian syariah dan Bank Muamalat Indonesia dengan perjanjian musyawarah nomor 446/SP300.233/2002 yang mana perusahaan pegadaian memberikan modal sebesar 54,5% sedangkan bank Muamalat Indonesia memberikan modal 45,5%. Seiring berjalannya waktu perusahaan pegadaian syariah mengalami perkembangan yang begitu pesat



dengan tujuan utama membantu masyarakat yang membutuhkan likuiditas dan untun mengembangkan UMKM yang ada di Indonesia. Dalam fakta yang terjadi dilapangan perusahaan pegadaian syariah dei lengkapi dengan instrument pengawasan oleh dewan pengawas syariah(Iwan 2013).

Gadai(rahn) secara etimologi diambil dari bahasa Arab Ats-Tsubuut(tetap) atau ada juga yang menyebut Luzuum (menahan),sedankan secara terminology adalah menahan sebuah benda yang dimiliki oleh seseorang dengan ada hak kepemilikan barang yang barang tersebut dapat digunakan atau fungsinya dapat dikuasi. Maksudnya membuat barang tersebut yang memiliki nilai menurut pandangan ahli dapat dijadikan jaminan hutang. Adakalanya barang tersbut dapat digunakan untuk membayar seluruh hutang ataupun sebagaian dari hutang yang telah ia pinjam. Adapun ketentuan barang yang dijadikan sebuah jaminan adalah benda tersebut memiliki sebuah nilai. Maka daripada itu para ahli mengecualikan harta benda yang tidak memiliki nilai dan benda benda yang memiliki najis yang tidak dapat dihilangkan barang tersebut tidak dapat digunakan sebagai jaminan hutang.

Perusahaan pegadaian syariah mengartikan ARRUM ialah Ar rahn untuk usaha mikro yang di distribusikan oleh pegadaian syariah untuk membantu para pelaku pengusaha mikro untuk mendapatkan modal usaha dengan harta benda ynag dijadikan jaminan adalah kendaraan. Kendaraan yang dimiliki oleh nya dijadikan jaminan akan tetapi kendaraan tersebut tetap verada ditangan pemiliknya sehingga kendaraan tersebut dapat mendukung jalannya usaha meraka sehari-hari yaitu dengan menggunakan manfaat dari kendaraat tersebut secara maksimal. Seperti yang dikatakn oleh rakhmat subagyo Arrum merupakan program pemberian pembiayaan bagi para pengusaha mikro kecil untuk membantu mengembangkan usaha dengan menggunakan dasar-dasar islam(Subagiyo 2014)

UMKM(usaha mikro,kecil dan menengah) merupakan sebuah model usaha produksi yang berdiri atas kepemilikan perseorangan atau sebuah badan usaha yang berada pada sector ekonomi. Pada dasarnya keberdaaan UMKM ini membantu masyarakat untuk memperooleh omset yang dihitung rata rata pertahun dan memiliki jumlah pekerja tetap. Secara umum UMKM adalah sebuah jenis usaha yang menghasilkan barang dan jasa yang memfungsikan bahan baku utama berbasis kepada penggunaan sumber daya alam yang ada,juga bakat dan karya seni tradisional dari daerah yang ditempati.(Halim 2020)

Yang menjadi ciri khas UMKM sendiri adalah bahan baku yang diperoleh sangat mudah,dan tidak perlu menggunakan teknologi mesin yang begitu sulit mengoperasikannya,keterampilan dasar umum sudah bisa memulai usaha biasanya keahlian tersebut diperoleh secara turun temurun. Juga bersifat padat karya sehingga membuat UMKM ini dapat menyerap tenaga kerja yang cukup banyak,kondisi pasar yang memiliki peluang cukup luas. Produk yang dihasilkan juga di serap oleh pasar pasar local maupun interlocal dan tidak menutup kemungkinan banyak hal lain yang berpotensi untuk mengeksplor barang dari hasil produk UMKM tersebut. Hal ini tentunya dapat menguntungkan dari segi ekonomis sehingga daerah yang kondisi ekonomi lemah bisa meningkat konsisi ekonomi yang lemah.(Fadilah et al. 2021)

BPKB merupakan sebuah buku yang di keluarkan oleh Polri khususnya Satuan Lalulintas Polri sebagai bukti atas kepemilikan kendaraan bermotor. BPKB sendiri diperuntukkan sebagai sertifikat yang disempurnakan dan merupakan surat yang begitu penting. BPKB juga dapat dijadika sebagai jaminan atau tanggungan dalam hutang piutang didasari oleh kepercayaan masyarakat. Jadi pada dasarnya ARRUM BPKB inin memberikan modal pembiayaan yang ditujukan untuk kegiatan usaha mikro dengan menjadikan BPKB kendaraan bermotor sebagai jaminan.(Tulasmi and Mukti 2020)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penilitian yang mana hasil dari penilitian ini tidak diperoleh dari menganalisa data statistic. Penilitian kualitatif ialah sebuah jenis Penilitian yang memiliki karakter dedukti dan lebih mengacu kepada anilisa analisa dengan menggunakan pendekatan induktif. Metode penelitian kualitatif dilaksanakan pada keadaan yang apa adanya. Yang memungkinkan kondisi pada saat peneliti turun langsung ke lapangan. Selam dalam proses observasi dan setela melakukan observasi kondisi objek yang akan diteliti relative tidak berubah.

Penilitian kualitatif dititik tumpukan pada menggambarkan fenomena-fenomena social dari sudut pandang subjek penilitian dengan memfokuskan pada deskripsi utuh dan terinci sehingga membuat variable yang saling terikat. fungsi penelitian kualitatif untuk mengenal lebih lanjut akan makna, mengembangkan teori meruntutkan kenyataan yang kompleks (Wahidmurni 2017). Data yang di letakkan pada penilitian ini ialah data deskriptif yang mana kata kata yang ditulis atau pernyataan dalam penilitian ini hasil dari jawaban informan yang saya wawancarai. Penilitian ini juga ditujukan untuk memperoleh penafsiran tentang apa yang diteliti dan memperoleh teori yang baru sebagai bahan temuan ilmiah.

Paradigm yang digunakan pada penelitian ini ialah paradigm ilmiah yang didasar oleh pandangan fenomena yang ada dan dialami pada kondisi sosial yang ada.

Tentu saja sebagai penulis dari karya ilmiah ini menggunakan metode penelitian kualitatif ini karna metode ini kami melakukan analisa terhadap fenomena sosial yang sedang kita alami dan berkrlanjutan dengan menggunakan metode ini kami akan mudah untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal sehingga nantinya karya ini dapat bermanfaat bagi kami dan juga masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebuah system peninjauan keberhakan penerimaan pemiaayaan dalam operasai ekonmi yang telah dijalankan oleh institusi perbankan maupun non perbankan dalam memberikan bantuan pembiayaan yang ditulis dalam surat perjanjian baik pemberiaan angsuran atau pembiayaan yang berdasarakan aturan aturan syari'ah. System penilaian kelayakan yang diberlakukan guna untuk mengetahui berhak atau tidak nya suatu proposal pembiayaan yang diajukan calon penerima pembiayaan pemodalan. Melalui pengamatan secara langsung dapat dikethai bahwa apakah usaha tersebut berhak untuk diberikan bantuanbiaya dan di yakini dapat menjadi sember penghshailan yang kemudian dapat mengambalikan dari pembiayaan yang diberikan. Dalam melaksanakan pembuatan dan penilaian keberhakan proposal yang diajukan melewati tahapan tahapan yang telah ditentukan dengan mengikuti prinsip dari system kelayakan pemberian pembiayaan yang diberikan. Lalu setiap tahapan yang filalui memiliki beberapa aspek yang harus diamati diukur dan dinilai sesuai dengan ketentian yang telah ditentukan. Penilaian itu berfungsi untuk mencegah terjadinya sesuatu yang tidak kita inginkan yang mana nantinya dapat merugikan pihak Pegadaian syariah. Maka daripada itu pihak pegadaiaan mewaspadaai agar dapat mempercayakan dana yang diberikan dapat diperoleh kembali.

Pembiayaan ARRUM BPKB ialah sebuah program Pegadaian Cabang Langsa yang memiliki singkatan dari ar-rah untuk usaha mikro. Dengan tanggungan berupa surat bukti kepemilikan kendaraan bermotor atau BPKB. Pembiayaan ARRUM BPKB memiliki fungsi untuk menolong para pelaku usaha UMKM. Untuk memperoleh bantuan modal usaha dengan tanggungan berupa surat kepemilikan kendaraan atau BPKB. Akan tetapi kendaraan yang dijadikan tanggungan tersebut hanya surat nya saja kendaraan fisik dapat digunakan untuk menunjang kegiatan oprasional pemilik. Pembiayaan ARRUM BPKB menggunakan system operasi secara pinjaman gadai maupun fudisia. Analisis produk pembiayaan ARRUM BPKB ditinjau dari perspektif ekonomi Islam. Pengamatan didasari oleh perspektif ekonomi Islam yang mana sudut pandang yang digunakan didasari sesuai dengan aturan syariat Islam. Sistem ini bertitik tolak dengan ajaran al-Quran.

implementasi pembiayaan ARRUM BPKB dalam mengembangkan perolehan pendapatan calon nasabah oleh pihak Pegadaian Cabang Langsa dalam peandangan ekonomi Islam merupakan penilaian atas proses yang dijalankan oleh Pegadaian Cabang Langsa dalam memperoleh pembiayaan ARRUM BPKB serta dalam meningkatkan pendapatan nasabah pegadaian syariah Produk pembiayaan Arrum BPKB ditinjau dari Pespektif Ekonomi Islam, karyawan dan nasabah telah menjalankan kegiatannya dengan mengikuti pedoman Prinsip Syariah, dan mengikuti rukun dan syarat yang telah ditetapkan . Dalam pelaksanaan nya, Pegadaian Syariah harus memberikan pemahaman yang lengkap kepada nasabah semua yang berkaitan dengan produk Arrum BPKB karena tidak semua nasabah faham tentang produk Arrum BPKB, dengan memberikan informasi yang lengkap maka tidak akan menumbuhkan ketidakfahaman dalam pelaksanaannya.

Selama melakukan magang saya turut mengamati secara langsung bagaimana proses akad yang pihak pegadaian lakukan dalam pengajuan yang dilakukan oleh calon nasabah, pertama calon nasabah akan menyerahkan dokumen pengajuan pembiayaan Arrum BPKB ini untuk memperoleh persetujuan. Pihak pegadaian akan menilai dokumen yang diberikan berdasarkan aturan dan prinsip yang telah ditentukan oleh pihak PT pegadaian syariah cabang langsa ini. setelah di setujui kemudian melakukan akad dan membuat pernyataan setuju dengan persyaratan akad Rahn ini, setelah itu pihak pegadaian akan memberikan pembiayaan kepada nasabah. Tidak hanya itu saya juga bertanya kepada beberapa nasabah yang sudah menerima prouk pembiayaan Arrum BPKB ini mereka menyatakan mereka terasa terbantu dengan adanya produk yang ditawarkan oleh pihak pegadaian pembiayaan modal ini membantu Usaha mereka agar dapat berkembang sehingga mereka bisa menaiki pendapatan ekonomi mereka lebih sejahtera, tidak hanya itu mereka merasa aman dikarenakan produk ini sudah sesuai dengan syariah islam.

Tenggat waktu pembiayaan ditetapkan minimal 1 tahun dan maksimal 3 tahun dengan pengembalian pembiayaan dilakukan secara kredit yang diangsurkan tiap bulan. Atas terjadinya pembiayaan ini, rahin dikenakan ijarah untuk selama jangka waktu pembiayaan. Biaya penyimpanan dan pemeliharaan merupakan biaya yang akan digunakan untuk merawat barang gadaian selama jangka panjang waktu gadainya . sesuai dengan yang disetujui oleh jumbuh ulama biaya pemeliharaan menjadi



tanggung penggadai . Karna pada dasarnya pengggadai rahin yang mempunyai hak asli dari barang gadai tersebut (Surepno 2018). Proses waktu pencairan dana pembiayaan ARRUM terhadap nasabah yaitu tergantung kepada nasabah yang mengajukan penerimaan pembiayaan, apabila penerima pembiayaan tersebut telah memenuho segala sesuatu syarat yang telah ditentukan sesuai dengan syarat-syarat yang diberlakukan oleh Perum Pegadaian, maka pihak persusahaan melakukan proses pencairan pembiayaan nasabah dalam jangka waktu paling cepat 3 hari . Dan juga segala aspek yang akan membuat nasabah pegadaian syariah ini layak untuk diberikan Pembiayaan Arrum BPKB juga tidak sesuai dari Prinsip-prinsip syariah. Tidak ada satupun kegiatan yang dapat melewati batas batas yang telah di tetapkan oleh pihak PT pegadaian syariah cabang langsa.

Pada tahun 2021 ada sekitar 50 orang yang mengajukan permintaan pemodalan pembiayaan Arrum BPKB ini akan tetapi hanya 32 orang saja yang disetujui, 18 orang lainnya berdasarkan wawancara terhadap salah satu pegawai PT pegadaian syariah yang menjadi alasan permintaan pemodalan itu tidak disetujui adalah ada berbagai alasan, beberapa alasan yang membuat permohonan mereka tidak disetujui ialah ada diantara mereka yang memiliki karakter yang kurang baik, karakter kurang baik ini dinilai karena beberapa diantara mereka ada yang pernah melakukan transaksi di PT pegadaian syariah akan tetapi dalam melakukan pembayaran mereka melakukan sikap yang kurang disiplin seperti telat dalam membayar tagihan yang telah ditetapkan sehingga mereka belum diperbolehkan untuk disetujui permohonan mereka. Tidak hanya melakukan sikap tidak disiplin di wilayah PT Pegadaian syariah saja Akan tetapi sebelum melakukan pengajuan permohonan calon nasabah akan di check pada data Bank Indonesia jika terdapat sikap sikap yang tidak disiplin dalam melakukan peminjaman, maka calon nasabah tersebut akan ditolak dalam pengajuan pembiayaan Arrum BPKB ini.

Alasan lain adalah pada permohonan yang diajukan usaha yang akan dimodali itu tidak layak bagi pihak Pegadaian syariah, maksud dari usaha tidak layak ini adalah usaha tersebut dinilai tidak memiliki prospek panjang dan tidak bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal hal ini dilihat dari data usaha tersebut selama setahun hal itu menjadi dasar pihak PT. pegadaian syariah dalam menilai usaha tersebut layak atau tidak untuk di biyai. Selain itu ada alasan lain alamat nasabah yang terlalu sulit dijangkau, hal ini menjadi pertimbangan pihak pegadaian syariah dikarenakan jika terjadi hal yang tidak diinginkan seperti calon nasabah tersebut melakukan tindakan yang diluar perjanjian yang telah disepakati hal ini akan menjadi kesulitan pihak pegadaian untuk melakukan penagihan ke alamat. Dan satu alasan lagi ialah kendaraan calon nasabah tidak sesuai dengan kriteria, hal ini dilihat dari segi kondisi fisik dari calon nasabah dan surat surat kendaraan yang diajukan sudah habis pajaknya. Hal hal tersebut lah yang membuat tidak disetujui permohonan pembiayaan Arrum BPKB ini.

Adapun faktor- faktor kelayakan dari nasabah tersebut adalah pertama, pengusaha mikro, ini menjadi alasan utama karean pembiayaan Arrum BPKB hanya untuk nasabah yang memiliki usaha mikro saja. Kedua, nasabah memiliki kendara sepeda motor yang berumur paling lama 10 tahun sampai selesai kredit. Ketiga, jaminan seperti mobil berumur paling lama 20 tahun sampai selesai kredit. Keempat, kendaraan nama pribadi. Kelima, hasil Bank Indonesia cheking dari setiap nasabah paling buruk D3 yang artinya nasabah memiliki sikap disiplin dalam pembayaran tagihan pinjaman. Selain dari faktor-faktor diatas penilaian seperti karakter nasabah, besar kecilnya usaha dengan uang pinjaman, nilai jaminan, re-payment capacity, jarak tempat tinggal nasabah dengan outlet juga menjadi pertimbangan saat nasabah mengajukan pembiayaan Arrum BPKB ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pegadaian syariah menafsirkan ARRUM adalah (Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro) yang dilakukan pada pegadaian syariah ini untuk membantu para pengusaha Mikro untuk mendapatkan bantuan pemodalan usaha dengan tanggungan kendaraan. Kendaraan yang dimiliki tetap dipegang oleh pemiliknya sehingga dapat digunakan untuk membantu usaha sehari-hari, yaitu dengan memaksimalkan daya guna kendaraan yang dimiliki.

Adapun faktor- faktor kelayakan dari nasabah tersebut adalah pertama, pengusaha mikro, ini menjadi alasan utama karean pembiayaan Arrum BPKB hanya untuk nasabah yang memiliki usaha mikro saja. Kedua, nasabah memiliki kendara sepeda motor yang berumur paling lama 10 tahun sampai selesai kredit. Ketiga, jaminan seperti mobil berumur paling lama 20 tahun sampai selesai kredit. Keempat, kendaraan nama pribadi. Kelima, hasil Bank Indonesia cheking dari setiap nasabah paling buruk D3 yang artinya nasabah memiliki sikap disiplin dalam pembayaran tagihan pinjaman. Selain dari faktor-faktor diatas penilaian seperti karakter nasabah, besar kecilnya usaha dengan uang pinjaman , nilai jaminan, re-payment capacity, jarak tempat tinggal nasabah dengan outlet juga menjadi pertimbangan saat nasabah mengajukan pembiayaan Arrum BPKB ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi, Saputri Anggraeni, and Dewi Kharisma Rida. 2015. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pembiayaan Gadai (Rahn) Pada Pegadaian Syariah Way Halim 2016-2018." *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya* 5(2).
- Fadilah, Akmal et al. 2021. "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(4): 892–96.
- Halim, Abdul. 2020. "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1(2): 157–72. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>.
- Iwan, Setiawan. 2013. "Gadai Pada Pegadaian Syari'ah." : 1–19.
- Khairani, Siti, and Raisa Pratiwi. 2018. "Peningkatan Omset Penjualan Melalui Diversifikasi Produk Dan Strategi Promosi Pada UMKM Kerajinan Souvenir Khas Palembang." *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1): 36–43.
- Sitti, Mawar, and Tasnim Sania. 2020. "SISTEM PENILAIAN KELAYAKAN PENYALURAN PEMBIAYAAN PRODUK Ar-Rum BPKB (Ar-Rahn Untuk Usaha Mikro Pada PT. Pegadaian Syariah Unit Darussalam)." 2: 40–60.
- Subagiyo, Rokhmat. 2014. "Tinjauan Syariah Tentang Pegadaian Syariah (Rahn)." *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 1(1).
- Surepno, Surepno. 2018. "Studi Implementasi Akad Rahn (Gadai Syariah) Pada Lembaga Keuangan Syariah." *TAWAZUN : Journal of Sharia Economic Law* 1(2): 174.
- Tulasmu, Tulasmu, and Titania Mukti. 2020. "Peran Pegadaian Syariah Dalam Literasi Keuangan Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6(2): 239.
- Wahidmurni. 2017. "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif." 110265: 110493.